

## ABSTRAK

**Rida Mariska. 1212090139.2025.** Penerapan Metode *Edutainment* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V (Penelitian Tindakan Kelas di MIS Persis No.8 Pameutingan).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa. Terdapat 13 dari 19 siswa kelas V MIS Persis No.8 Pameutingan belum mencapai Kriteria Ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan yaitu  $\geq 65$ . Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh kurang bervariasiya metode pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Mengetahui hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran akidah akhlak sebelum menggunakan metode edutainment. 2) Mengetahui proses pembelajaran siswa kelas V pada mata pelajaran akidah akhlak dengan menggunakan metode edutainment di setiap siklus. 3) Mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas V setelah menggunakan metode edutainment pada setiap siklus. 4) Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas V setelah menggunakan metode edutainment pada seluruh siklus.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V MIS Persis No.8 Pameutingan dengan menggunakan pendekatan mixed method. Pendekatan *mixed method* merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dengan menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tes tulis, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penerapan metode *edutainment* hanya 31,57% siswa yang mencapai ketuntasan klasikal dengan nilai rata-rata 49 kategori "Kurang Sekali", yang menunjukkan bahwa pencapaian belajar belum memenuhi standar yang diharapkan. Hasil belajar pada siklus I menunjukkan adanya kemajuan dengan 10 siswa yang mencapai ketuntasan, rata-rata nilai 60, dan ketuntasan klasikal sebesar 52,63%, sehingga masuk dalam kategori "Cukup". Pada siklus II, sebanyak 12 siswa berhasil tuntas dengan rata-rata nilai 66,57 dan ketuntasan klasikal 63,15%, yang termasuk kategori "Baik" dan mulai memenuhi KKM. Sedangkan pada siklus III, hasil belajar mencapai tingkat optimal dengan 17 siswa tuntas, rata-rata nilai 80,26, dan ketuntasan klasikal sebesar 89,47% dalam kategori "Sangat Baik". Dengan capaian tersebut, pembelajaran telah tercapai, yang mencerminkan efektivitas metode *edutainment* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** *Edutainment*, Hasil Belajar, Akidah Akhlak